

## BAB III MODEL PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen*, yaitu model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan<sup>1</sup>.

Sedangkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk kedalam ruang lingkup penelitian Eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas *eksperimen* yang dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dengan hasil *pos-tets*. Karena dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauhmana keefektivitasan penerapan model pembelajaran *Cooperatif Learning* dengan model konvensional.

Rumus *one group pretest-posttest design*:

$$O1 \times O2$$

Keterangan :

O1 = Nilai pretest

X = Pemberian treatment

O2 = Nilai posttest

Penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan di MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo pada ruang lingkup kelas IV untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo Tahun 2022/2023.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat *potitivism*. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan<sup>2</sup>.

Dalam hal ini dengan menggunakan korelasi variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan untuk pengolahan data, peneliti menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* pada minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalarjo.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini merujuk pada tempat dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Setting Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MI Khoiriyatul Ulum Tegalarjo. peneliti memilih lokasi penelitian ini karena terdapat sebuah fenomena dimana rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV hal ini dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

### 2. Setting Waktu

Penelitian berlangsung pada bulan Agustus sampai tanggal 15 September 2023. Pada waktu tersebut peneliti mengumpulkan data berupa wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian<sup>3</sup>. Sugino, di sisi lain, mengatakan bahwa poplasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup>. Jadi populasi bukan hanya orang; itu juga meliputi objek dan benda alam lainnya.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130

<sup>4</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 80

Populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subyek yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Khoiriyatul Ulum yang berjumlah 29 peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>5</sup>. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>6</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>7</sup>. Jadi, yang peneliti lakukan menyeluruh pada peserta didik kelas IV MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian, yaitu sebanyak 29 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel bebas dan variabel terikat adalah dua desain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, mengumpulkan informasi, dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Untuk menghindari kesalahpahaman, variabel penelitian harus dijelaskan dengan membatasi mereka. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *Cooperative Learning*.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 131

<sup>6</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 117

<sup>7</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 85

b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel aoutput, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA.

Adapun desain penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>8</sup>:

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O1	X	O2

Keterangan :

X1 = Nilai *pre test* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

X2 = Nilai *post test* (setelah diberi perlakuan)

2. Definisi Operasional Variabel

Karakteristik variabel harus didefinisikan secara menyeluruh selama proses penelitian, agar analisis dapat memberikan gambaran yang jelas dan konstruktif. Ada dua variabel kuantitatif dalam penelitian ini, dan jumlah atau tingkat variabel tersebut berbeda<sup>9</sup>. Dua variabel menunjukkan variasi variabel penelitian, yaitu :

- a. Variabel x sebagai *experimental Variabel* yakni penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
- b. Variabel y sebagai *outcome variabel* yakni Hasil minat belajar peserta didik di MI Khoiriyatul Ulum Tegalarjo Trangkil Pati.

Kedua variabel menunjukkan proses adanya sebab-akibat konstruktif berdasarkan data. Seberapa besar pengaruh variabel x sebagai variabel eksperimen dipengaruhi oleh pengaruh variabel y sebagai hasil akhir.

Menurut *definisi operasional*, variabel didefinisikan berdasarkan sifat-sifatnya yang dapat diamati.<sup>10</sup> Komponen penelitian yang dikenal sebagai definisi operasional

<sup>8</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 75

<sup>9</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, Cet.VIII, 2012), 194

<sup>10</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 87

menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Sesuai dengan tata variabel, definisi operasionalnya adalah:

a. Media Amplop Bergambar

Media Amplop bergambar merupakan media berupa amplop dengan perbendaharaan gambar yang berhubungan dengan benda. dan Adanya gambar dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, Untuk menguasai kosakata bahasa Inggris peserta didik Mandarin lebih cepat. Media ini juga dilengkapi dengan kartu Use Kanji sehingga Anda dapat memaksimalkan kosakata peserta didik. Adapun indikator media amplop bergambar sebagai berikut:

- 1) Membagi kelompok atau tik berjumlah 5-4 orang.
- 2) Menjelaskan cara bermain media amplop bergambar.
- 3) Pendidik menelaskan singkat materi yang telah disampaikan secara singkat.
- 4) Pendidik memberi amplop begambar kepada kelompok.
- 5) Didalam amplop terdapat gambar tentang materi yang telah dielaskan.
- 6) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok.
- 7) pendidik meminta peserta didik untuk menjelaskan hasil diskusi.

b. Hasil Minat Belajar IPA Peserta Didik

Hasil minat belajar peserta didik merupakan antusis peserta didik dalam mengikuti serangkaian pembelajaran hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat ditunjukkan melalui hasil test yang dilakukan setelah pembelajaran IPA. Adapun indikator minat belajar yaitu<sup>11</sup>:

- 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.
- 3) Adanya kemauan untuk belajar.
- 4) Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran.
- 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

---

<sup>11</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, *Analisis minat belajar pada pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Volume 4 Nomor 1 bulan Maret 2019, hal 7

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, proses pengumpulan data digunakan. Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, seperti:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan bertanya secara langsung kepada orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dalam menentukan masalah yang akan diteliti dan tingkat keingintahuan mendalam peneliti terhadap individu yang diwawancarai<sup>12</sup>. Studi pendahuluan ini melibatkan wawancara dengan pendidik IPA di MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo untuk menemukan masalah.

### 2. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang ditunjukkan dengan dokumen adalah dokumentasi, catatan yang digunakan sebagai bukti adanya kejadian atau informasi yang diperoleh disebut dokumen. Gambar, tulisan, atau karya besar adalah contoh dokumen<sup>13</sup>. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung. Data tersebut mencakup pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV menggunakan media amplop bergambar, serta data staf dan sarana prasarana MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo.

### 3. Tes

Metode tes digunakan sebelum dan sesudah pelajaran di kelas IV dengan menggunakan media amplop bergambar. Ini adalah metode pengukuran yang melibatkan berbagai pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh peserta.

*Pre-test* dan *post-test* terdiri dari tes dalam penelitian ini. *Pre-test* dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa tentang materi yang akan disajikan, sedangkan *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik berkembang. Instrumen ujian dibuat berdasarkan kompetensi dasar dan indikator peserta didik MI Khoiriyatul Ulum Tegalharjo kelas IV.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 147

<sup>13</sup> Mahmud, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.168

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative learning* dengan media amplop bergambar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA Mi Khoiriyatul Ulum Tegalarjo Pati.

**1. Analisis Statistic Deskriptif**

Hasil minat belajar IPA peserta didik dianalisis dengan menggunakan analisis *statistik deskriptif* yaitu *statistik* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat keimpulan yang berlaku umum.

Dalam penelitian ini, *analisi statistik deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setekah diterapkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning*.

**Tabel 3.1**

**Kategori Standar Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	65-79	Sedang
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat rendah

Sumber: Departmen pendidikan Indonesia 2013

Minat belajar IPA peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang murid dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling 75 dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, ketuntasan klasikal apabila 75% peserta didik kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75.

Prsentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Banyak peserta didik dengan skor}}{\text{Banyaknya peserta didik}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**  
**(Kriteria Ketuntasan Minimum)**

Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
>75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

**2. Teknik Analisis *Statistic Inferensial***

Analisis inferensial merupakan statistic yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dsari sekumpulan data yang telah disusun oleh dialoh. Suguono, menyatakan bahwa statistik inferensial adalah diberikan untuk populasi.

- a. Menghitung nilai *mean* dan perbedaan pretest dengan posttest dengan persamaan:

$$M_d \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$M_d$  : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  : Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

$N$  : Subjek pada sampel

- b. Menghitung jumlah kuadrat

$$\sum X^2 d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat defiasi

$\sum d^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing subjek

$N$  = Subjek pada sampel

- c. Menghitung nilai *db* dengan persamaan

$$D_b = N - 1$$

Keterangan :

$N$  = Subjek pada sampel

- d. Menghitung nilai *t* hitung dengan persamaan

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$M_d$  = Rata-rata (M) dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

1 = Bilangan tetap

$X_d$  = Perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasi

- N = Subjek pada sampel
- e. Menghitung hasil kesimpulan penelitian  
 H1 diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$   
 H0 ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$

### 3. Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas ( $x$ ) dengan satu variabel terikat ( $y$ ). Persamaan regresi linier sederhana secara matematis dapat diekspresikan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Garis regresi/variabel response  
 $a$  = Konstanta (intersep)  
 $b$  = Konstanta regresi  
 $X$  = Variabel bebas

